

Digitalisasi Makin Berkembang di Masyarakat

BANTUL (KR) - Digitalisasi semakin berkembang di dalam kehidupan masyarakat. Dominasi masyarakat dalam kegiatannya bertumpu pada digitalisasi atas perkembangan zaman yang akan terus terjadi. Pemanfaat internet sangat krusial bagi seluruh elemen masyarakat.

Associate Prof Halimah binti Abdul Manaf dari University Utara Malaysia mengemukakan hal tersebut ketika menjadi pembicara kunci University Research Colloquium (Urecol) ke-17 di Gedung Pascasarjana UMY, Sabtu (11/3). Selain Halimah, Urecol ke-17 ini mengundang beberapa keynote speech di antaranya Wakil Rektor Bidang Akademik UMY Prof Dr Ir Sukamta. Sebagaimana diketahui, Urecol merupakan pertemuan dan seminar penelitian yang diikuti Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTMA). Peserta Urecol adalah PTMA yang memiliki divisi/Lembaga penelitian. Kegiatan

di bawah Konsorsium LPPM PTMA DIY Jateng ini diikuti 23 dari 27 PTMA di Jawa Tengah - DIY. Catatan Majelis Diktilitbang, PP Muhammadiyah/Aisyiyah saat ini mengelola 173 PTMA. Ketua Panitia Urecol ke-17 sekaligus Ketua Lembaga Riset dan Inovasi (LRI) UMY, Prof Dr Dyah Mutiarin menyampaikan, kegiatan kali ini berhasil melakukan kolaborasi dengan 48 jurnal. "Urecol Ke-17 pada tahun ini berhasil menggaet 48 jurnal. Dengan pembagian 28 jurnal di bidang eksakta dan 20 jurnal di bidang ilmu sosial," ujarnya. Urecol disebutnya juga

mendukung penuh pemanfaatan perkembangan zaman yang terus berubah. "Serta akan berupaya untuk menyelaraskan perkembangan teknologi dengan melakukan riset dan inovasi yang nantinya akan berguna bagi masyarakat luas," katanya. Serangkaian Urecol ke-17 ini sudah berlangsung sejak awal tahun 2023, dengan awal kegiatan meliputi, pendaftaran, pengumpulan dan revisi hasil riset dan inovasi. Dikatakan, acara ini memiliki fokus untuk mengupayakan memperkuat 3 area akademik di bidang riset, inovasi dan pengabdian publikasi. Juga pemanfaatan hasil riset untuk

masyarakat. Dari 3 area akademik tersebut, kata Dyah Mutiarin, terbagi lagi menjadi 6 bagian bidang akademik MIPA dan Kesehatan, Pendidikan Humaniora dan Agama, Sosial Ekonomi dan Sosiologi. Kemudian Teknik dan Rekayasa, Kebencanaan serta Student Paper dari mahasiswa. Mutiarin menyebutkan, selaras dengan perhelatan Mukhtar Ke-48 beberapa waktu lalu, Urecol ke-17 ini mengonversi semangat Mukhtar dengan mengusung tema 'Penguatan Riset, Inovasi dan Pengabdian untuk Memajukan Indonesia, Mencahkan Semesta'. Dengan tema yang berfokus kepada pengabdian hasil riset untuk masyarakat, Urecol akan gencar menguatkan pelaksanaan riset oleh civitas akademika UMY dan PTMA lainnya. (Fsy)-f

Ratusan Pengunjung Serbu Festival 'Land of Beauty'

YOGYA (KR) - Ratusan pengunjung menyerbu Land of Beauty, festival kecantikan pertama di Yogyakarta yang diinisiasi oleh Ambarrukmo Group digelar pada Jumat-Minggu (10-12/3) di Atrium dan Garden Plaza Ambarrukmo. Dilatarbelakangi oleh industri kecantikan yang terus berkembang, Land of Beauty Festival berfokus pada eksplorasi brand kecantikan perempuan yaitu skincare, make up, dan wellness. Land of Beauty Festival juga menggandeng Overheard Beauty dan Oh Beauty yang merupakan salah satu media kecantikan dan festival kecantikan terbesar di Indonesia sebagai event partner tahun ini. Acara ini disambut baik oleh Managing Director Ambarrukmo Group, Haris Susanto. Siaran pers dari Ambarrukmo Group yang diterima KR, Sabtu (11/3) meng-



Pembukaan Festival Land of Beauty yang digelar Ambarrukmo Group.

ungkapkan, gelaran Land of Beauty Festival pada tahun pertama ini mengusung tema 'Be True Be You'. Dengan festival ini diharapkan bisa meningkatkan kepercayaan dan kepuasan diri dengan memfasilitasi kebutuhan maupun keinginan dalam merawat diri dari luar dan dalam. Melalui 3 nilai utama yang dibawa yaitu: acceptance, confidence, and encouragement, Land of Beauty Festival bertujuan

menciptakan siklus berkelanjutan yang mempengaruhi seluruh kalangan untuk merasa lebih baik tentang persepsi diri. Selain beauty market, ada juga beauty talks, beauty class, dan beauty workshop yang akan diisi oleh influencer ternama di Indonesia yaitu Cinderella, Kiara Leswara, Caitlin Halderman, Clara Devi, Mandy CJ, Gabriel Prince, Deb Mahatma, Ovisa, Jasmine Laticia, dan Sailormoney. (*)-d

KBIHU Aisyiyah DIY Gelar Manasik Haji

SLEMAN (KR) - Lebih dari 1.164 calon jemaah haji (Calhaj) DIY yang tergabung dalam Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Aisyiyah DIY akan menggelar latihan Manasik Haji, Minggu (12/3). Latihan ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman dan penghayatan para jemaah dalam pelaksanaan ibadah haji. Suwardi selaku Badan Pembinaan Harian (BPH) KBIHU Aisyiyah DIY saat silaturahmi dengan Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd di ruang Redaksi KR, Kamis (9/3) menjelaskan, manasik haji akan diikuti calhaj dari Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, Kota Yogya dan tuan rumah Sleman. Lokasi manasik yaitu Kampus Terpadu Mu'alimin Muhammadiyah di Jalan Bandut



Panitia manasik haji KBIHU Aisyiyah DIY saat silaturahmi di Redaksi KR.

Lor Argorejo, Sedayu, Bantul, yang akan digunakan sebagai Padang Arafah untuk wukuf. Saat silaturahmi, Suwardi didampingi panitia manasik calhaj lainnya, Sumaryadi (KBIHU Aisyiyah Sleman), Sunarti (KBIHU Aisyiyah Sleman), Riyanto (BPHU Aisyiyah Sleman), Widiastuti (BPH

Sleman untuk mengambil kerikil yang akan dipakai untuk melempar jumrah di Mina. Tempat yang digunakan sebagai Mina adalah Kampus Universitas Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) di Jalan Ringroad Barat. Sesuai prosesi melempar jumrah di Mina berakhir, para jemaah selanjutnya menuju Masjidil Haram untuk melaksanakan Tawaf Ifadhah dan Sa'i. Tempat yang digunakan sebagai Masjidil Haram adalah Stadion Tridadi Sleman. "Dalam pelaksanaan latihan manasik ini, karena penyelenggara menggunakan 24 bus besar, tentu akan mengganggu pengguna jalan dan masyarakat sekitar. Untuk itu, KBIHU Aisyiyah mohon izin dan keikhlasannya untuk memaafkan," tuturnya. (Rar)-d

menurunkan, bahkan harus terus ditingkatkan. Antara lain untuk terus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait kesadaran membayar zakat. Apalagi saat ini mendekati Ramadan, di mana semangat keberagaman masyarakat meningkat. Saat Ramadan banyak orang terbuka pintu hatinya. "Selama ini Baznas DIY sudah banyak membantu program-program kami. Karenanya semua itu harus terus dilanjutkan. Antara lain terus meningkatkan kesadaran umat Islam untuk berzakat. Sebab selama ini masih banyak potensi yang belum tergalai," katanya. (Fie)-d

KANTOR BAZNAS DIY PINDAH KE PILAHAN Tahun 2023 Targetkan Penghimpunan Rp 17 Miliar

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY) kini sudah tidak berkantor di kompleks Kanwil Kemenag DIY lagi. Mulai Senin (7/3) lalu sudah pindah di gedung di Jalan Retno Dumilah 23 C Pilahan Kotagede. Berkenaan hal tersebut, Kamis (9/3) kemarin jajaran pimpinan Baznas DIY berpamitan kepada Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAg di ruang kerjanya. "Kami mengucapkan banyak terima kasih atas semua fasilitas yang diberikan Kanwil Kemenag DIY selama ini. Kami juga memohon maaf kalau selama ini ada kesalahan dengan jajaran Kanwil Kemenag DIY," kata Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSI. Dengan menempati gedung baru, Baznas DIY akan terus berusaha meningkatkan kinerjanya, sehingga akan semakin bisa berbuat banyak kepada masyarakat. Apalagi oleh BPS, DIY dikategorikan daerah termiskin di Jawa. Target Baznas DIY dalam penghimpunan zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) dan



Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif bersama para pimpinan Baznas DIY.

dana sosial keagamaan lain (DSKL) selama tahun 2023 ini juga cukup tinggi. Mencapai Rp 17 miliar. "Kami akan terus bersinergi dengan semua jajaran Kanwil Kemenag DIY. Dengan begitu target penghimpunan yang cukup tinggi diharapkan bisa tercapai," kata Hj Puji Astuti yang didampingi Dr KH Munjahid (Waka 1), H Nursyabani Purnama (Waka 3), HA Lutfi (Waka 4) serta R Kozara dan Umi Nasyiah (pelaksana). Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif berharap meski sudah berpindah kantor, sinergi antara Baznas DIY dengan jajarannya tidak

menurunkan, bahkan harus terus ditingkatkan. Antara lain untuk terus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait kesadaran membayar zakat. Apalagi saat ini mendekati Ramadan, di mana semangat keberagaman masyarakat meningkat. Saat Ramadan banyak orang terbuka pintu hatinya. "Selama ini Baznas DIY sudah banyak membantu program-program kami. Karenanya semua itu harus terus dilanjutkan. Antara lain terus meningkatkan kesadaran umat Islam untuk berzakat. Sebab selama ini masih banyak potensi yang belum tergalai," katanya. (Fie)-d

HADIRKAN MENPAREKRAF SANDIAGA UNO

ICC Bantul Menuju Jejaring Kota Kreatif

BANTUL (KR) - Indonesia Crafts Congress (ICC) Bantul Menuju Jejaring Kota Kreatif Dunia UNESCO (UCCN) bidang Crafts and Folk Art akan digelar di Gedung Ajiyasa Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jalan Parangtritis KM 6,5 Sewon Bantul, Selasa, 14 Maret 2023. Dengan menghadirkan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandiaga Salahudin Uno. Ketua ICC Dr Arif Suharson SSn MSn, Jumat (10/3), mengemukakan realisasi Kota Bantul menuju jejaring kota kreatif dunia versi UNESCO atau UCCN bidang Crafts and Folk Art bukan retorika semata. "Setelah Kabupaten Bantul ditetapkan oleh Bekraf RI (2017) dan Kemenparekraf (2022) sebagai salah satu Kabupaten Kreatif



Panitia ICC memberikan keterangan kepada wartawan.

Indonesia, menjadi dasar penting diteruskannya langkah maju ke UCCN pada tahun 2023," paparnya. Menurutnya, hal ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk melengkapi berbagai persyaratan untuk mengisi data yang diperlukan Kota Bantul dalam mendaftarkan diri ke UCCN. Menindaklanjuti hal tersebut, Kota Bantul telah mendorong program dan kegiatan pengembangan ekonomi kreatif sebagai

salah satu prioritas pembangunan daerah. Sesuai dengan Roadmap dan Blueprint Ekonomi Kreatif Kabupaten Bantul 2022-2027, diperlukan penguatan jejaring antarpelaku ekonomi kreatif dan antardaerah. Penguatan tersebut diwujudkan dalam bentuk kongres sebagai awal langkah membangun sinergi antarpihak. Kongres memiliki fungsi sebagai tempat untuk membahas segala bentuk permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi kreatif dan membangun ekosistem kriya berkelanjutan. Eksistensi kriya dalam kehidupan masyarakat Bantul memiliki korelasi historis yang kuat, sehingga secara esensi kriya mampu berkembang seiring perkembangan zaman, memenuhi kebutuhan estetika. Kriya terus berkembang dalam kehidupan seni budaya tradisi masyarakat yang dikuatkan dengan kehadiran sentra-sentra kreatif UMKM Kriya di Bantul sampai hari ini. Berdasarkan hal tersebut, maka digagas sebuah kongres yang diberi nama Indonesia Crafts Congress, menghadirkan pembicara dan peserta kongres berkepentingan sesuai visi dan misi yang akan diwujudkan. (Jdm)-d

menurunkan, bahkan harus terus ditingkatkan. Antara lain untuk terus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait kesadaran membayar zakat. Apalagi saat ini mendekati Ramadan, di mana semangat keberagaman masyarakat meningkat. Saat Ramadan banyak orang terbuka pintu hatinya. "Selama ini Baznas DIY sudah banyak membantu program-program kami. Karenanya semua itu harus terus dilanjutkan. Antara lain terus meningkatkan kesadaran umat Islam untuk berzakat. Sebab selama ini masih banyak potensi yang belum tergalai," katanya. (Fie)-d

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Baluksumur, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 562011, Fax. (0274) 565223 E-mail: set@ugm.ac.id

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan beduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. Dr. dr. H. Ahmad Husein Asdie Sp.PD-KEMD
(Guru Besar Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan)
Tempat, tanggal lahir: Sumenep, 10 April 1941

meninggal dunia pada 11 Maret 2023 di Jl. Plemburan No. 33 RT 01/ RW 24
Desa Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman.
Jenazah dimakamkan pada 11 Maret 2023 di Pemakaman Plemburan.

Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 11 Maret 2023
Rektor
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG(K), Ph.D.

Fahru Imam Santoso, SE, MA, Ak CA, CFTax CFR
Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta

BEBERAPA waktu minggu terakhir ini muncul diberitakan di berbagai platform media, baik media cetak maupun media elektronik terkait sebuah kasus yang seolah menjadi sebuah bola salju yang terus bergulir hingga menjadikan pemberitaan ini menjadi topik yang sangat

Antara Aku, Pajak, dan Negeriku

menarik dan terus menjadi sorotan dimasyarakat dalam berbagai pemberitaan pada beberapa minggu terakhir. Mungkin pembaca sudah tahu, sebelum penulis menyampaikan apa kasus tersebut? Ya, benar! Kasus terkait mantan pegawai Ditjen Pajak Rafael Alun Trisambodo (RAT) yang memiliki kekayaan fantastis sebesar Rp 56,1 miliar, yang dinilai terlalu besar untuk status pegawai eselon III, kabag umum kanwil DJP Jakarta Selatan II. Bahkan dari hasil penelusuran, ada beberapa harta seperti kendaraan yang dimiliki terbukti menunggak pajak.

Semua berawal dari kasus penganiayaan yang dilakukan oleh anak RAT yakni Mario Dandy Satriyo (20) terhadap Cristalino David Ozora (17) anak Pimpinan GP Ansor, di Pesanggrahan,

Jakarta Selatan. Kasus ini menjadi sorotan dan berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat kepada Ditjen Pajak Kemenkeu yang menurun imbas dari kasus tersebut. Dalam satu waktu, penulis sempat berbincang dengan rekan sejawat yang juga seorang Dosen melontarkan

pernyataan bahwa beliau enggan melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan) pajak bahkan ada salah seorang teman penulis yang lain juga sampai enggan membayar pajak lantaran kasus ini. Padahal sebelum kasus ini bergulir, beliau merupakan wajib pajak yang taat. Apakah hal tersebut merupakan sikap yang salah?

Jika dilihat dari sudut pandang penulis sebagai seorang warga negara wajib pajak yang patuh dan taat atas pajak, hal tersebut dapat dimaklumi lantaran ada rasa kecewa dari masyarakat akibat kasus ini. Namun sebagai warga Negara yang baik dan taat pajak sebenarnya hal tersebut bukanlah menjadi alasan bagi para wajib pajak untuk segera melaporkan SPT dan membayar pajak dengan batas waktu paling lambat 31 maret 2023 ini.

Suryo Utomo, Dirjen Pajak Kemenkeu mengatakan bahwa pada 2021 dan 2022 ditjen pajak berhasil mencatatkan pajak Negara melebihi target. Beliau berharap, hal itu tetap terjaga dan bukan tidak mungkin target pajak akan tercapai kembali di akhir tahun 2023 sebesar Rp 1.718 triliun, meskipun begitu suryo utomo mengatakan bahwa "profesionalisme harus terus dibangun oleh semua aparatur pajak, sebab melalui itu, integritas dan kepercayaan masyarakat akan tumbuh". Harta kekayaan yang dimiliki oleh para pegawai dan pejabat penyelenggara negara terutama para pegawai pajak sebagai pemungut pajak harus dilaporkan dalam LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara). KPK mengingatkan kepada pimpinan lembaga negara untuk

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

memperhatikan kembali LHKPN pegawainya, karena hal tersebut menjadi langkah awal upaya monitoring penyelenggara jika ada yang memiliki kekayaan yang tidak wajar.

Pajak seyogyanya menjadi pendapatan Negara yang berdampak pada perekonomian Negara kita untuk dipergunakan dalam pembangunan. Sebagai warga Negara yang baik tentunya penulis berharap bahwa masyarakat dapat melihat dari sudut pandang yang objektif, sebab pelaporan SPT dan setoran pembayaran pajak secara otomatis masuk menjadi penerimaan Negara yang akan dipergunakan untuk pembangunan perekonomian Negara.